

**SEKOLAH TINGGI ILMU DESAIN DI MANADO
(ARSITEKTUR REGIONALISME)**

Christine N. G. Tuwaidan¹

Joseph Rengkung²

Ingerid L. Moniaga³

ABSTRAK

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mempermudah para masyarakat untuk mengakses informasi, secara tak langsung, hal ini tentunya mendorong masyarakat khususnya para generasi muda saat ini untuk lebih berkeaktifitas lagi dalam mengekspresikan minat, bakat dan talenta mereka, seperti dalam bidang yang berkembang saat ini yaitu seni mendesain sebagai suatu tindakan kreatif. Desain merupakan proses perancangan yang melibatkan kreatifitas manusia yang bertujuan dalam membuat sesuatu benda. Perancangan sebuah desain yang unik juga dapat berperan sebagai *image brand* dikalangan masyarakat luas.

Perkembangan kota Manado saat ini belum terdapat tempat yang mampu menawarkan edukasi khusus Ilmu Desain. Sehingga perancangan Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado dianggap layak untuk didirikan sebagai salah satu sarana pengembangan pada sektor pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia di Kota Manado. Dengan penerapan tema Arsitektur Regionalisme, maka dirancang objek ini mengikuti perkembangan jaman yang lebih modern tanpa meninggalkan kebudayaan daerah sehingga ada keharmonisan antara nilai seni tradisional dan seni modern.

Kata kunci : Sekolah Tinggi Ilmu Desain, Arsitektur Regionalisme, Kota Manado

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era modernisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mempermudah para masyarakat untuk mengakses informasi yang diinginkan baik itu informasi dari dalam ataupun luar negeri. Secara tak langsung hal ini tentunya mendorong masyarakat khususnya para generasi muda saat ini untuk lebih berkeaktifitas lagi dalam mengekspresikan minat, bakat dan talenta mereka, seperti dalam bidang yang berkembang pesat saat ini yaitu seni desain sebagai suatu tindakan kreatif. Karena pada masa seperti itu mereka cenderung ingin mencoba hal-hal baru dan ingin mengembangkannya sesuai yang mereka lihat di media informasi.

Desain merupakan proses perancangan yang melibatkan kreatifitas manusia yang bertujuan dalam membuat sesuatu benda. Dalam mendukung produktifitas, desain sangatlah berperan penting dalam peranannya terhadap pasar global yang dapat menjadi dorongan untuk lebih berkembangnya suatu produksi. Perancangan sebuah desain yang unik juga dapat berperan sebagai *image brand* dikalangan masyarakat luas.

Perkembangan kota Manado saat ini belum terdapat tempat yang mampu menawarkan edukasi khusus Ilmu Desain secara terpadu yang berperan dalam mengoptimalkan skala tuntutan masyarakat yang semakin bertumbuh terhadap sentuhan-sentuhan desain pada setiap produk yang beredar. Sehingga dengan meninjau desain sebagai kebutuhan masyarakat serta adanya potensi bakat dan minat ilmu desain di masyarakat yang tidak dapat berkembang karena kurangnya bimbingan serta

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi

² Staf Dosen Pengajar S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi (Dosen Pembimbing 1)

³ Staf Dosen Pengajar S1 Arsitektur Universitas Sam Ratulangi (Dosen Pembimbing 2)

pendidikan ilmu desain, maka sudah sewajarnya bila dibutuhkan suatu sarana pendidikan tinggi yang mampu dijadikan pusat untuk memfasilitasi minat dan bakat ilmu desain para generasi muda di Manado.

Keilmuan desain dalam menyelenggarakan pendidikan mengandung tiga elemen yaitu arsitektur, seni rupa dan sains. Kedekatan Sains, Komunikasi, dan Seni Rupa kemudian melahirkan Desain Komunikasi Visual. Dimana hasil atau produk dari ilmu desain ini berupa media komunikasi visual, seperti brosur, iklan, poster, film animasi, kemasan, *website*, *corporate identity*, dan sebagainya. Kedekatan Sains, Arsitektur, dan Seni Rupa melahirkan Desain Interior. Dan kedekatan Sains, Teknologi, dan Seni Rupa melahirkan Desain Produk. Dimana hasil untuk desain produk bisa berupa benda kebutuhan manusia dengan material ciri khas daerah atau dengan material modern. Lebih tepatnya, desain dapat di buat untuk setiap kegiatan manusia yang mencakup usaha kreatif.

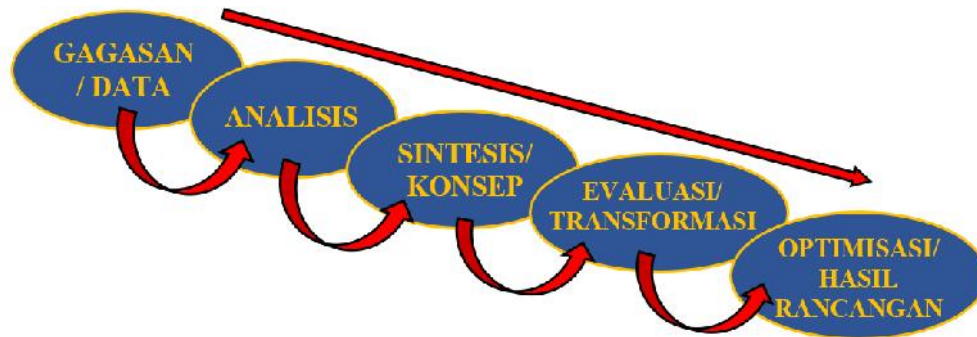
Sehingga berdasarkan uraian diatas, maka penulis berpikir perlu merencanakan perancangan **Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado**. Hal ini bertujuan menghadirkan suatu wadah pendidikan bagi warga Kota Manado yang memiliki minat dan bakat dalam bidang ilmu desain secara khusus di bidang desain komunikasi, interior dan produk untuk menuangkan idenya ke dalam berbagai desain, sebagai cerminan dari ekspresi untuk menciptakan suatu bentuk-bentuk hasil karya yang inovatif, kreatif dan berbasis regionalisme. Sehingga mampu menghasilkan lulusan yang handal dan kompeten, agar dapat memenuhi kebutuhan pasar kerja yang ada, baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.

1.2 Rumusan Masalah

-) Bagaimana menghadirkan suatu objek Sekolah Tinggi yang mampu mengembangkan minat dan apresiasi masyarakat dalam dunia desain ?
-) Bagaimana menciptakan objek rancangan dengan suasana yang nyaman untuk aktivitas pendidikan sehingga siswa dan pengajar mampu mengembangkan kreatifitas dan daya imajinasi seluas-luasnya ?

2. METODOLOGI DESAIN

Strategi perancangan yang digunakan dalam proses perancangan ini metode glass box. Dalam strategi ini dilakukan 3 pendekatan perancangan yaitu pendekatan terhadap pengertian dan tipologi objek, pendekatan terhadap tema, dan pendekatan terhadap kajian tapak dan lingkungan. Metode desain glass box yang digunakan adalah metode dari J.C. Jones, yaitu :



Gambar 2.1 Skema Perancangan Glass Box
Sumber: Analisa Pribadi

3. KAJIAN RANCANGAN (DATA DAN ANALISIS)

3.1 Kajian Objek Perancangan

Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado adalah sebuah bagian dari lembaga pendidikan formal yaitu pendidikan yang yang dapat mewadahi dan melengkapi mutu pendidikan di daerah Manado khususnya pada jenjang strata-1/S-1. Dimana objek rancangan ini merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademik atau profesional dalam lingkup keilmuan desain serta mengutamakan peningkatan kemampuan / keterampilan pada aplikasi ilmu dan teknologi yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan profesional di bidang industri kreatif dimana berkaitan dengan ilmu seni, desain dan teknologi. Dengan lingkup *desain interior*, *desain produk* dan *desain komunikasi visual*.

Sekolah tinggi ini direncanakan menjadi suatu sekolah profesional yang bersifat formal dengan jenjang pendidikan yang harus ditempuh maksimal 5 tahun dan dalam penyelenggaraan pembelajarannya secara teratur dengan mendominasi metode pembelajaran praktek dari pembelajaran teori. Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado ini berpotensi tinggi dalam tercapainya strategi pengembangan pelayanan pendidikan di Kota Manado untuk membentuk serta menghasilkan para lulusan profesional yang mampu bersaing dan meningkatkan pelayanan pendidikan di Kota Manado lebih khususnya untuk keilmuan desain.

) Prospek

Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado ini hadir untuk mewadahi sarana pendidikan masyarakat Sulawesi Utara khususnya di kota Manado, sebagai tempat menimba ilmu yang berbasis desain. Maka prospek proyek adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya objek Sekolah Tinggi Ilmu Desain di daerah Sulawesi Utara khususnya kota Manado, dimana sekolah desain merupakan tempat untuk pengembangan ilmu bagi mereka yang memiliki talenta dibidang ilmu seni desain yang merupakan salah satu ilmu yang juga dapat meningkatkan prospek kota Manado.
2. Meningkatkan harapan/cita-cita bagi mereka yang ingin melanjutkan studi di bidang desain, sehingga dapat menimba ilmu di daerah sendiri tanpa harus keluar daerah.
3. Sekolah Desain bukan hanya mempelajari cara merancang produk tetapi juga bagaimana cara memasarkan produk, melihat tren produk dan menciptakan tren baru. Dimana hal ini berguna untuk melahirkan lulusan yang mampu memiliki peluang pekerjaan yang baik dan juga memberi keuntungan kepada pemerintah setempat yaitu sumber daya manusia yang mampu bersaing di era modernisasi ini.

) Fisibilitas

1. Menumbuh-kembangkan apresiasi masyarakat dalam bidang ilmu desain di Manado, sehingga dapat mengembangkan dunia seni desain di daerah ini.
2. Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Desain sebagai sekolah yang mempelopori bidang keilmuan desain di Manado, serta mampu mengembangkan profesi bidang desain komunikasi visual, desain interior dan desain produk sebagai factor penunjang sektor industrial nasional dan sektor pembangunan lainnya.
3. Menciptakan lulusan ilmu desain yang unggul dan mampu berwiraswasta sehingga mengangkat profesi dalam bidang desain sebagai profesi yang menjanjikan untuk daerah ini.

3.2 Kajian Tema Perancangan

Penerapan tema pada objek Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado adalah *Arsitektur Regionalisme*, yang merupakan suatu gerakan dalam arsitektur yang

menganjurkan penampilan bangunan adalah hasil senyawa dari internasionalisme dengan pola kultural dan teknologi modern dengan akar, tata nilai dan nuansa tradisi serta lingkungan setempat. Dalam arsitektur regionalisme kadang kadang tidak hanya elemen-elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern, tetapi juga elemen non-fisik seperti budaya, pola pikir, kepercayaan/pandangan terhadap ruang tata letak mengacu pada makro kosmos, religi atau kepercayaan yang mengikat dan lain-lain menjadi konsep dan kriteria perancangannya.

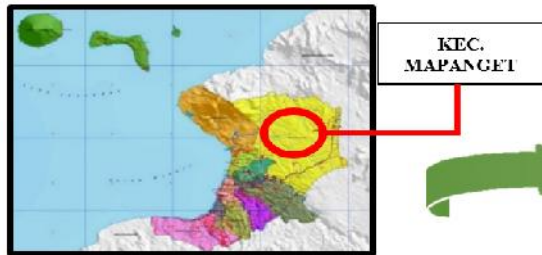
Implementasi Tema pada Desain secara Umum:

Tabel 3.1 Implementasi Tema berdasarkan nilai budaya Sulawesi Utara

ASPEK DESAIN	PENERAPAN TEMA REGIONALISME (BUDAYA MINAHASA)
1. BENTUK	Penggunaan tipologi denah seperti denah awal bangunan Minahasa pada dasarnya kotak segi empat yang memanjang dengan menerapkan suatu arti dari penempatan bentuk.
2. STRUKTUR	Penggunaan struktur menggunakan material modern namun dalam hal ini material yang memiliki tampilan seperti kayu yang merupakan elemen tradisional masyarakat Minahasa.
3. FASADE	Selubung bangunan akan diaplikasikan dengan material modern dengan perpaduan tampilan kayu, sesuai dengan material sumber bahan yang berada di Minahasa dan juga bentuk atap khas daerah.
4. LANSEKAP	Menggunakan tanaman dari daerah Sulawesi Utara sebagai penghias dan peneduh pada ruang luar.
5. ORNAMEN	Penggunaan ornamen baik dari sisi modern dan dari Minahasa terhadap dinding atau tiang, antara lain motif dari hasil kerajinan masyarakat Minahasa tempo dulu berupa motif flora dan fauna.

3.3 Kajian Lokasi dan Tapak

Lokasi perancangan Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado terletak di daerah kecamatan Mapanget dengan luas lahan **30.390 m²**. Sesuai dengan arahan RTRW, kecamatan Mapanget termasuk pada arahan lokasi untuk kawasan Pendidikan.

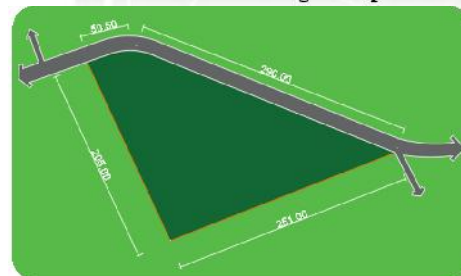


Gambar 3.1 Peta Kota Manado
Sumber: Google



Gambar 3.2 Foto Udara Lokasi
Sumber: Google Maps

- Luas Lantai Dasar** = $TLS \times BCR$
= $30.000 \text{ m}^2 \times 40\%$
= **12.000 m²**
- Total Luas Lantai** = $TLS \times FAR$
= $30.000 \text{ m}^2 \times 120\%$
= **36.000 m²**
- KBM Max.** = $TLL : LLD$
= $36.000 \text{ m}^2 : 12.000 \text{ m}^2$
= **3 lantai**
- Luas Ruang Hijau** = $TLS \times 60\%$
= $30.000 \text{ m}^2 \times 60\%$
= **18.000 m²**



Gambar 3.3 Ukuran Site
Sumber: Data Penulis

Lebar Jalan **Primer** (n) **16 m**
 Lebar Jalan **Sekunder** (n) **5 m**

Lebar Sempadan Jalan
Primer= $1/2n + 1 = 8 + 1 = 9 \text{ m}$
 Lebar Sempadan Jalan
Sekunder= $1/2n + 1 = 2.5 + 1 = 3.5 \text{ m}$



3.4 Analisa Pelaku Kegiatan dan Aktifitas Pemakai

Pelaku kegiatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado terdiri dari 3 kelompok, yaitu:

1. Kelompok Kegiatan Pimpinan Instansi (Yayasan pelaksana, Ketua Sekolah, Senat Akademik, Pembantu Ketua) pihak yang bertugas sebagai penyelenggara pendidikan serta mengawasi kegiatan pendidikan.
2. Kelompok Pimpinan Sekolah Tinggi (Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kepala Prodi, Staf Dosen) sebagai pemberi materi pembelajaran baik secara teori/praktek.
3. Mahasiswa sebagai peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran.
4. Pengunjung sebagai pihak dengan berbagai keperluan terhadap sekolah (penelitian, dsb)

3.5 Analisa Besaran Ruang

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi total besaran ruang pada Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado:

Tabel 3.1 Rekapitulasi Besaran Ruang
 Sumber: Analisa Penulis

JENIS FASILITAS	TOTAL BESARAN RUANG
FASILITAS KANTOR	3211
FASILITAS PERKULIAHAN	6013.8
FASILITAS PERPUSTAKAAN	2254.2
FASILITAS PERTEMUAN	3572.4
FASILITAS KEGIATAN MAHASISWA	850.2
FASILITAS PENUNJANG	2204.8
FASILITAS SERVIS	481
TOTAL LUAS LANTAI BANGUNAN	18587.4 m²
FASILITAS PUBLIK (OUTDOOR)	7703.15 m²
Total (INDOOR + OUTDOOR)	26290.55 m²

4. Sintesa Konseptual

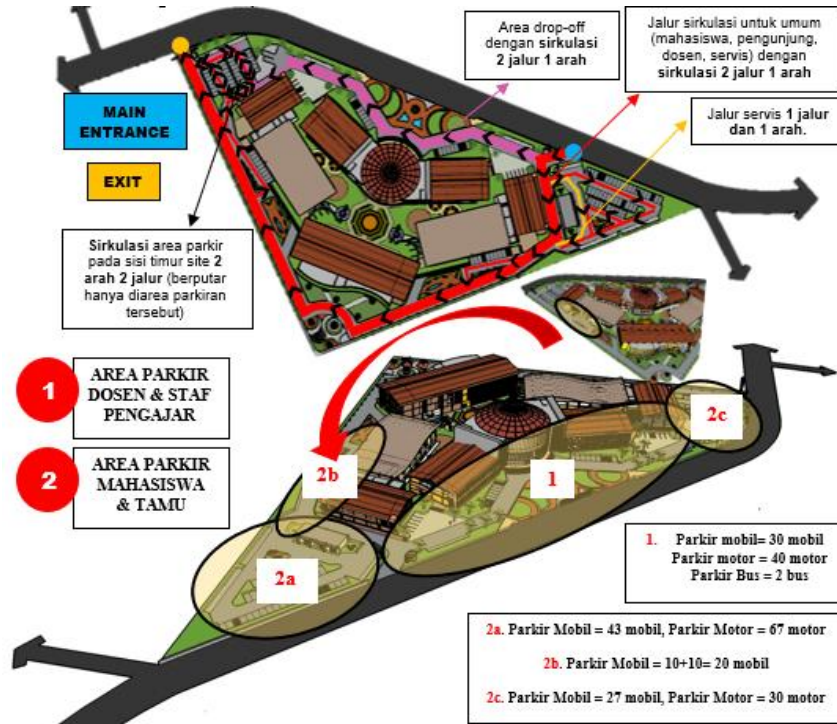
4.1 Konsep Tata Letak Massa

Konsep bentuk bangunan mengambil bentuk **segi empat** dan **lingkaran**, sedangkan untuk penataan antar massa mencoba mengadopsi bentuk burung pada logo Minahasa yaitu burung Manguni yang identik dengan budaya Minahasa. Penerapan pola tata letak massa ini berdasarkan juga penerapan tema regionalism yang mengangkat budaya Minahasa sehingga tema bisa mulai dirasakan/terlihat dari bentuk siteplan.



Gambar 4.1 Tata Letak Massa
Sumber: Data Penulis

4.2 Konsep Entrance, Parkir, dan Sirkulasi



Gambar 4.2 Penataan Entrance, Parkir & Sirkulasi dalam site
Sumber: Data Penulis

4.3 Konsep Perancangan Ruang Luar

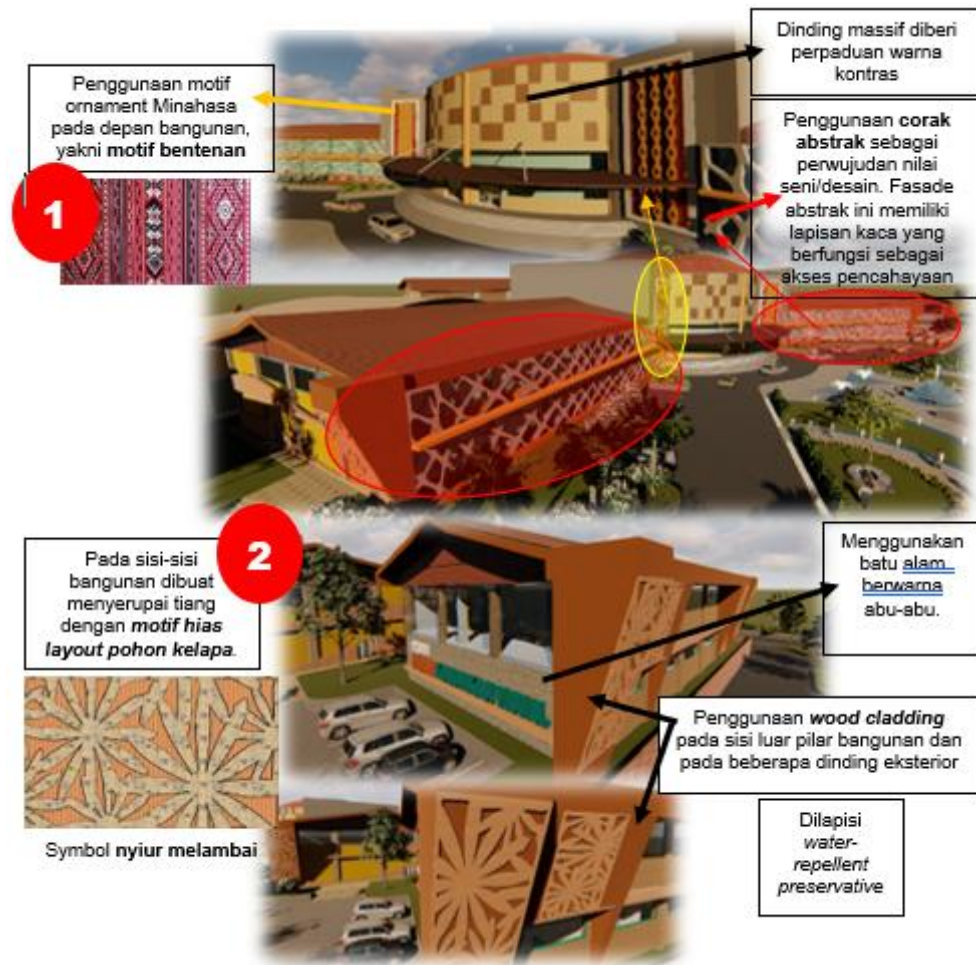


Gambar 4.3 Tata Ruang Luar
Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.4 Area Pedestrian
Sumber: Data Pribadi

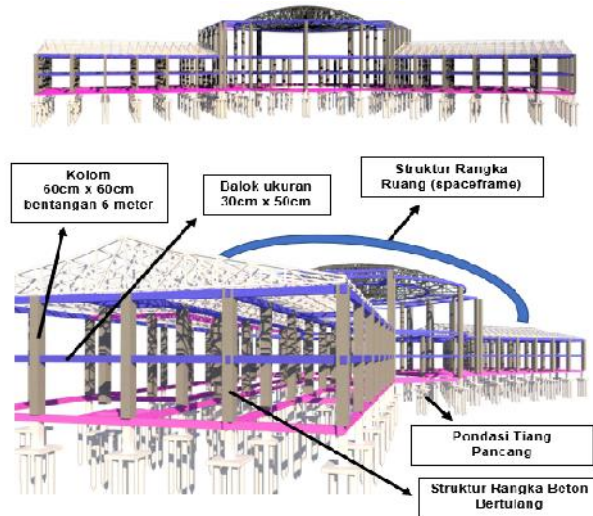
4.4 Konsep Selubung Bangunan



Gambar 4.5 Selubung Bangunan
Sumber: Data Pribadi

4.6 Konsep Struktur Bangunan

Struktur atap bangunan menggunakan struktur rangka ruang (space frame) dengan penutup atap asphalt dan zinalume. Pada struktur tengah bangunan Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado menggunakan *struktur rangka beton bertulang*. Dan menggunakan pondasi tiang pancang untuk menahan beban horizontal.



Gambar 4.7 Isometri Struktur
Sumber: Data Pribadi

Dimensi Balok

-) Tinggi balok = $1/12$ bentang $\Rightarrow 1/12 \times 6m = 0,5m = 50cm$
-) Lebar balok = $1/2$ tinggi balok atau $2/3$ tinggi balok $\Rightarrow 1/2 \times 50cm = 25cm$
 $\Rightarrow 2/3 \times 50cm = 33,33cm$

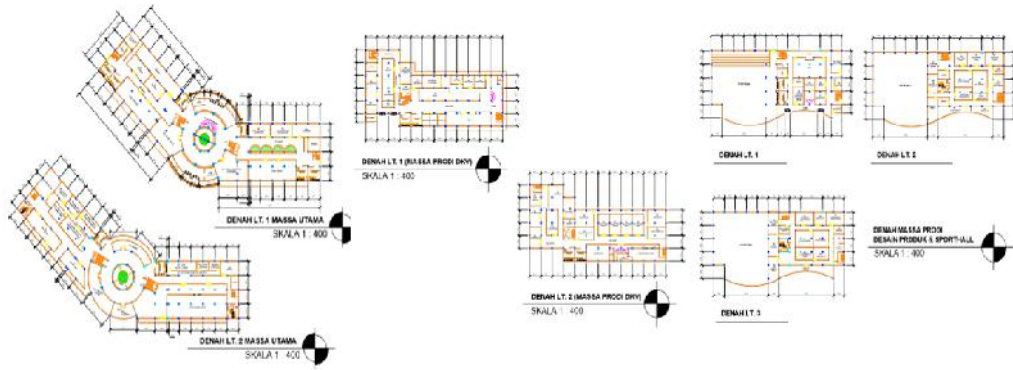
Tebal Pelat Lantai

-) Tebal pelat lantai $1/40$ bentang $\Rightarrow 1/40 \times 6m = 0,15m = 15cm$
- Jadi, tinggi balok 50 cm dan lebar balok antara 25 cm-33,33cm. Sehingga dibulatkan dimensi balok = 30cm x 50cm dan tebal pelat lantai = 15cm.

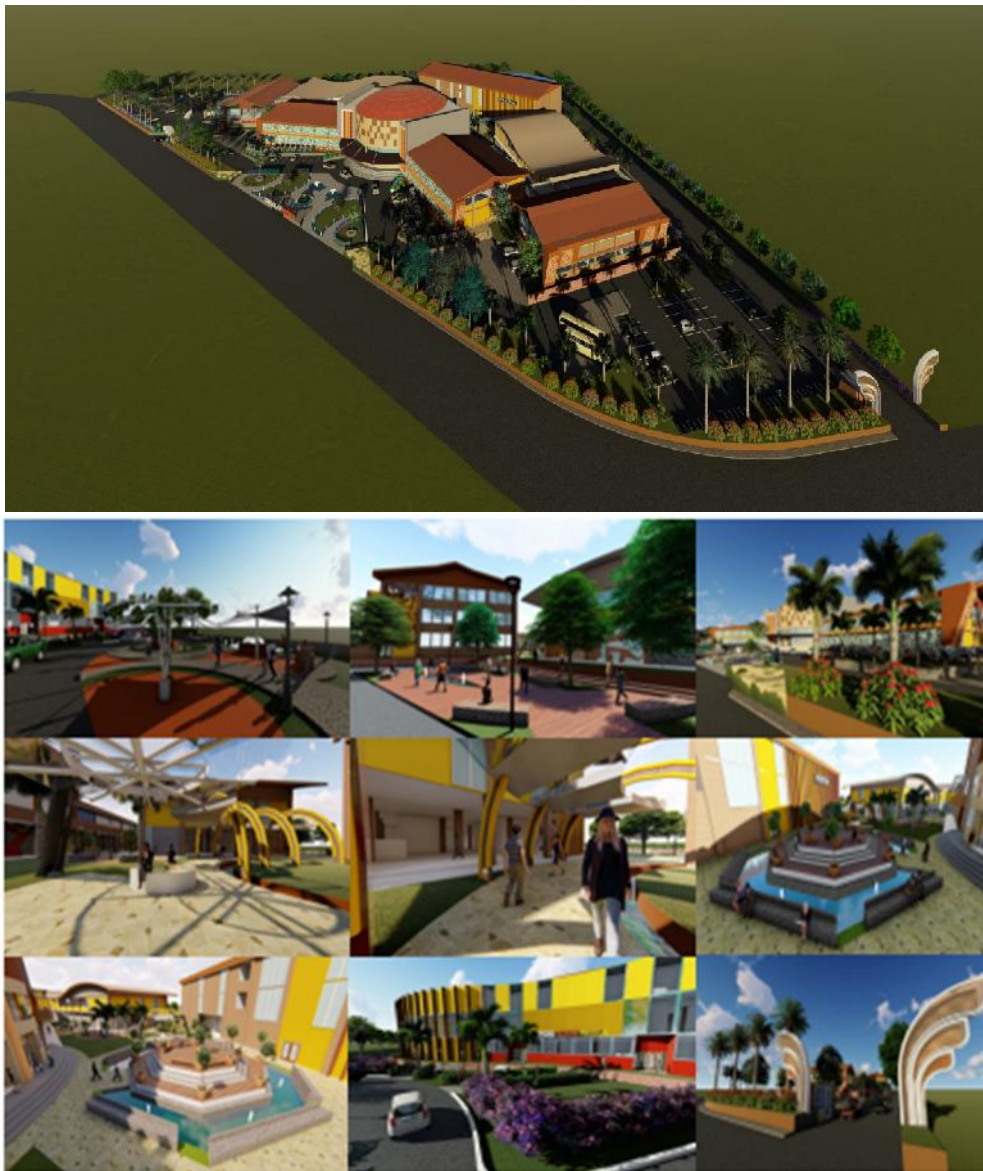
5. HASIL PERANCANGAN

Berikut adalah hasil finalisasi desain dan hasil perancangan pada Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado :





Gambar 5.1 Siteplan, Layout, Potongan, Denah-denang
Sumber: Data Pribadi





Gambar 5.2 Tampak Kawasan & Bangunan, Perspektif, Spot Eksterior & Interior, Isometri
Sumber: Data Pribadi

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Untuk mendukung zaman modern yang semakin maju di imbangi juga dengan kebutuhan masyarakat khususnya generasi milenial, maka dibutuhkan sebuah fasilitas yang dapat mendukung permasalahan tersebut. Sekolah Tinggi Ilmu Desain di Manado akan menghadirkan sebuah desain yang mampu menciptakan sumber daya manusia berbasis modern. Namun zaman modern juga membutuhkan keseimbangan berupa nilai-nilai budaya, yakni budaya yang diambil adalah budaya Minahasa. Yang pada akhirnya tema perancangan objek desain akan memadukan budaya Minahasa dengan modernisasi, sehingga objek desain ini dapat memberikan manfaat yang positif terhadap kaum muda.

DAFTAR PUSTAKA

-) Agus, Sachary. 2005. *Metodologi Penelitian Budaya Rupa*. Jakarta : Erlangga
-) Agus, Sachary. 2000. *Seni, Desain, Teknologi*. Jakarta : Nova
-) BEKRAF. *Data Statistik Dan Hasil Survey Ekonomi Kreatif*. 2017
-) BSNP. (2011) Rancangan Standard Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi.
-) Ching, Francis DK. 1991. *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya* (Alih Bhasa oleh Hangan Situmorang). Jakarta : Erlangga
-) Curtis, William, “*Regionalism in Architecture*”, dalam *Regionalism in Architecture*, editor Robert Powel, Concept Media, Singapura, 1985
-) Gosal Holy Pierre. 2015. *Morfologi Arsitektur Rumah Tradisional Minahasa*. Hal. 1. Pada tanggal 15 Maret.
-) Jones, J.C., 1970. *Design Methods*. Chichester: John Wiley & Sons
-) Neufert, Ernst. 1992. *Data Arsitek Edisi Pertama*. Jakarta : Erlangga
-) Neufert, Ernst. 1992. *Data Arsitek Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga
-) Ozkan, Suha, “*Regionalism within Modernism*”, dalam *Regionalism in Architecture*, editor Robert Powel, Concept Media, Singapura, 1985.
-) PERMEN RISTEK DIKTI No. 90 Tahun 2017 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri
-) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013) *Standard Nasional Pendidikan Tinggi*
-) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi